

Realisasi Investasi Triwulan Satu Kota Tangerang Rp3,22 Triliun

TANGERANG (IM) - Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPPTSP) Kota Tangerang, Banten, mencatat realisasi investasi pada triwulan I 2022 mencapai Rp3,22 triliun atau 34,96 persen dari target Rp9,21 triliun.

“Hasil ini dapat tercapai berkat komunikasi dan ketatan dari para pelaku usaha di Kota Tangerang, dalam membuat laporan kegiatan penanaman modal pada tahun,” kata Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPPTSP) Kota Tangerang, Taufik Syahzaeni usai acara sosialisasi Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM) 2022 di Puspenkot Tangerang, Kamis (16/6).

Ia mengatakan melalui sosialisasi yang dilakukan kian memperkuat hubungan pelaku usaha dengan pemerintah, sehingga angka atau nilai investasi Kota Tangerang bisa terus mengalami peningkatan melebihi target.

Ia pun menjelaskan realisasi investasi di Kota Tangerang terus mengalami peningkatan.

Tercatat, pada 2019 sebesar Rp7,97 triliun, tahun 2020 sebesar Rp8,35 triliun dan 2021 mencapai Rp12,64 triliun. Angka 2021 menunjukkan surplus sebesar 44,13 persen dari target yaitu Rp8,77 triliun.

Sementara itu, kegiatan sosialisasi LKPM diikuti 110 pelaku usaha kecil dan menengah yang berdomisili usahanya di Kota Tangerang, dengan nilai investasi sebesar Rp106,5 miliar.

Ia menjelaskan LKPM saat ini sudah bisa melalui sistem OSS. Kebijakan tersebut berdasarkan Peraturan Badan Koordinasi Penanaman Modal Nomor 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko.

“Dengan itu, tidak hanya sekadar sosialisasi atau semi-sosialisasi yang dilakukan kian memberikan coaching clinic, jika para pelaku usaha mengalami kesulitan dalam mengisi atau membuat laporan. Layanan coaching juga dibuka atau dapat dimanfaatkan pelaku usaha di kantor Mal Pelayanan Publik (MPP) Kota Tangerang,” katanya. ● **pp**

CERITA PILU WARGA DI PELOSOK BOGOR

Berobat Lewat Jalan Setapak, Akhirnya Meninggal di Perjalanan

RUMPIN (IM) - Peristiwa warga yang hendak berobat namun malah meninggal di perjalanan karena akses ke rumah sakit yang sulit rupanya masih terjadi di wilayah Bogor. Sampai tahun 2022 ini, ternyata masih ada warga Bogor belum menikmati akses jalan yang memadai seperti di daerah-daerah lainnya.

Seperti di permukiman wilayah perbatasan antara Kecamatan Rumpin dan Kecamatan Cigudeg bernama Kampung Sijantur yang berlokasi di Desa Rabak, Kecamatan Rumpin, Kabupaten Bogor.

Warga di perkampungan ini masih menggunakan akses jalan setapak yang hanya berupa permukaan tanah untuk aktivitas sehari-hari sepanjang sekitar 1 km.

Dilintasi kendaraan roda dua motor pun cukup sulit apalagi di saat musim penghujan karena jalur jalan tanah setapak ini bakal licin serta berkelok-kelok dan naik turun berbukit.

Setelah akses jalan setapak tanah ini, warga kemudian bisa melintasi jalan beton yang baru dibuat pada tahun 2017 namun jaraknya masih cukup jauh jika ke pusat pemerintahan.

Akses beton ini harus ditempuh sepanjang sejauh 7 km dengan kondisi jalan terjal dan berkelok jika warga ingin

belanja ke pasar hingga berobat ke puskesmas.

“Kalau dari sini jauh ke sana kemari kalau mau berobat, ke Cigudeg jauh, ke Rumpin juga jauh. Sekitar-sekitar sini gak ada puskesmas, klinik, gak ada,” kata warga sekitar, Acong, Kamis (16/6).

Kejadian warga sakit yang meninggal saat digotong hendak berobat dalam perjalanan pun menurut Acong, sudah beberapa kali kejadian.

“Kejadian yang digotong dulu pernah di jalan keburu meninggal, digotong balik lagi,” kata Acong.

Seingat dia, peristiwa itu terjadi sekitar tahun 2013 lalu, namun peristiwa tersebut kembali terulang pada tahun 2021 kemarin.

Pada peristiwa pada 2021 kemarin, warga sakit yang digotong ramai-ramai sempat berhasil keluar dari jalan setapak, namun nahas korban meninggal dunia pasca dijemput menggunakan mobil.

“Sering di sini yang sakit digotong-gotong gitu mah, manggil dokter juga gak bisa naiknya mungkin. Dari Sijantur kemarin digotong berobat, dari sana digotong ke sini (ke jalan beton), dari sini naik mobil, di Cisarua udah meninggal, itu kemarin belum juga setahun,” ungkap Acong. ● **pra**

Lurah hingga Kepala Dinas di Surabaya Wajib Temui Warga Setiap Jumat

SURABAYA (IM) - Pemerintah Kota (Pemkot) Surabaya bakal membuka layanan baru berupa dialog Jumat. Melalui layanan terbuka tersebut, warga bisa bertatap muka secara langsung dengan kepala perangkat daerah (PD), camat, dan lurah.

Wali Kota Surabaya, Eri Cahyadi mengatakan, seluruh lurah, camat, dan kepala dinas, harus membuka ruang agar bisa bertatap muka dengan warga setiap Jumat, mulai pukul 13.00 WIB-16.00 WIB. Dengan begitu, diharapkan dapat mempercepat penyelesaian setiap masalah yang ada di masyarakat.

“Hukumnya wajib. Jadi warga kalau ingin bertanya atau berkeluh kesah langsung bisa bertemu Lurah, Camat dan Kepala Dinas (PD). Setiap hari Jumat mulai minggu depan,” kata Eri Cahyadi di Surabaya, Kamis (16/6).

Sedangkan pada Sabtu, warga juga bisa bertatap muka langsung dengan Eri Cahyadi. Namun, agar tidak menimbulkan kerumunan, pertemuan antara warga dengan wali kota dapat dilakukan secara bergantian. Misalnya, pada Sabtu pekan ini, pertemuan digelar dengan warga Kecamatan Asemrowo dan selanjutnya Kecamatan Bubutan.

“Jadi Sabtu mulai jam 08.00-12.00 WIB, itu warga bisa bertemu saya secara langsung di Balai Kota dengan bergantian. Tapi kalau hari Jumat, semuanya kita buka untuk lurah, camat dan kepala dinas harus menerima (warga),” kata Eri.

Melalui dialog tatap muka tersebut, Eri menginginkan setiap masalah yang ada di tengah masyarakat dapat langsung diselesaikan. Bahkan, setiap permasalahan yang ada itu juga tererekam ke dalam sistem aplikasi. “Jadi, di situ nanti ada dialog langsung kita selesaikan dan harus selesai hari itu. Kalau pun tidak hari itu, maka kita masukkan ke dalam aplikasi, nanti akan keluar berupa hari. Karena targetnya dia 1x24 jam harus ada solusi,” papar dia.

Eri mengingatkan, setiap masalah yang diadukan masyarakat harus sesuai aturan. Sebab, ketika keluhan yang disampaikan tak sesuai aturan, masalah itu tak bisa langsung diselesaikan. “Karena kita punya target, jadi walaupun itu sulit, maka kita memberikan jawaban. Saat kita mengatakan tidak sesuai dengan aturan, ya tidak bisa. Tapi kalau mengatakan bisa, sesuai dengan aturan, maka tahapan yang dilewati itu dilakukan,” ungkap dia.

Eri menegaskan, permasalahan yang diadukan oleh warga itu juga menjadi catatan evaluasi bagi setiap Perangkat Daerah (PD). Sebab, setiap PD telah menandatangani kontrak kinerja dengan wali kota untuk menyelesaikan masalah di masyarakat.

Melalui layanan itu, Eri berharap keluhan masyarakat bisa dijawab oleh perangkat daerah.

Ini akan menjadi sistem yang terbuka.

Sehingga harapan kita sebagai pemerintah, sebagai pelayan, maka masyarakat bisa langsung menyampaikan hal itu. ● **pra**

8 | Nusantara



IDN/ANTARA

PENANDATANGANAN MOU KAWASAN NUSANTARA TERPADU

Sekretaris Utama Badan Nasional Penanggulangan Terorisme (BNPT) Mayjen TNI Dedi Sambowo (kanan) didampingi Bupati Temanggung M Al Khadziq (tengah) dan Kepala Departemen Pengelolaan Sumber Daya Hutan Perum Perhutani Jawa Tengah Agus Priyantono (kiri) menandatangani MOU Kawasan Terpadu Nusantara (KTN) di Desa Bansari, Temanggung, Jawa Tengah, Kamis (16/6). KTN merupakan salah satu bentuk pendekatan lunak yang mengedepankan aspek kesejahteraan dengan memberikan fasilitas kepada eks napiter (narapidana terorisme) yang disebut mitra deradikalisasi, penyintas dan masyarakat untuk mengembangkan produktivitas ekonomi.

Pergerakan Tanah di Desa Sukawangi, Belasan Rumah Terancam Ambles

Berdasarkan data sementara, tercatat ada beberapa rumah yang terancam yakni di RT 02/06 dengan jumlah 9 KK/30 jiwa dan di RT 03/06 dengan jumlah 1 KK/4 jiwa. Jalan penghubung alternatif Kabupaten Bogor dan Kabupaten Cianjur juga terdampak dengan panjang kurang lebih 550 meter lebar 3 meter.

BOGOR (IM) - Pergerakan tanah terjadi di Kampung Gombong Lega, Desa Sukawangi, Kecamatan Sukamakmur, Kabupaten Bogor. Sejumlah rumah warga terancam dan sejumlah jalan penghubung alternatif Bogor-Cianjur terdampak.

Kasi Kedaruratan BPBD Kabupaten Bogor, M. Adam mengatakan, pihaknya mendapat laporan adanya pergerakan tanah pada Selasa (14/6). Dari situ, personelnya menuju lokasi kejadian. “Dikarenakan hujan dengan intensitas tinggi yang cukup lama dan

kontur tanah yang labil sehingga mengakibatkan pergerakan tanah Senin kemarin,” kata Adam dalam keterangannya, Kamis (16/6). Berdasarkan data sementara, tercatat ada beberapa rumah yang terancam yakni di RT 02/06 dengan jumlah 9 KK/30 jiwa dan di RT 03/06 dengan jumlah 1 KK/4 jiwa. Termasuk sebuah bangunan vila yang berada di RT 01/06 ikut terancam.

Kemudian, pergerakan pada tanah juga mengakibatkan sawah dan ladang cabai serta jahe milik warga terdampak dengan luas kurang lebih 30 hektare. Tidak itu saja jalan penghubung alternatif Kabupaten Bogor dan Kabupaten Cianjur terdampak dengan panjang kurang lebih 550 meter lebar 3 meter. “Korban nihil, belum ada

yang mengungsi,” ujarnya.

Adam menuturkan, personel dari TRC BPBD Kabupaten Bogor sudah melakukan assesment dan berkoordinasi dengan aparatur wilayah setempat terkait pergerakan tanah tersebut. Warga telah diberikan edukasi dan imbauan untuk mengantisipasi kejadian yang tidak diinginkan.

“Saat ini tanah masih bergeser dan sebagian jalan sudah diperbaiki warga setempat serta memasang tali pengukur

pergerakan tanah,” tuturnya.

Sementara itu, Kades Sukawangi, Budiyanto mengungkapkan, lokasi tersebut sebelumnya pernah mengalami pergerakan tanah pada tahun 2020 lalu. “Dulu sempat geser karena posisinya persawahan. Dua atau tiga hari ke belakang sempat hujan gede langsung anjlok tanahnya turun geser. Jalan sama warga gotong royong biar diakses mobil dan motor untuk bisa keluar dari kampung,” ucap Budiyanto. ● **gio**

Kota Bandung dan KBB Sepakat Bangun Jalur Wisata Baru

BANDUNG (IM) - Pemerintah Kota (Pemkot) Bandung dan Pemerintah Kabupaten Bandung sepakat bekerja sama untuk membuat jalur wisata baru guna mengakselerasi geliat ekonomi hingga menaikkan pendapatan asli daerah (PAD).

Wali Kota Bandung, Yana Mulyana mengatakan, kerja sama ini merupakan langkah lanjutan atas nota kesepahaman yang telah dilakukan antara Pemkot Bandung dan Pemkab Bandung Barat pada 2021.

“Dalam waktu dekat kita akan melakukan kerja sama dalam potensi pariwisata di masing-masing wilayah. Di kita (Pemkot Bandung) di daerah Cigugur dan Di Kabupaten Bandung Barat di daerah Lembang Maribaya,” kata Yana di Bandung, Jawa Barat, Rabu (15/6) kemarin.

Dalam sektor pariwisata, kedua pemerintah daerah itu sepakat melakukan kolaborasi mengembangkan jalur wisata kreatif Cigugur-Lembang.

Jalur wisata kreatif ini akan melewati Taman makam pahlawan (Cigugur), studio Rosid (Cigugur), Rumah Batik Komar (Cigugur), Bosscha, Sarae Hills (psdeumanah), Kebun Begonia (Lembang), dan Tahu Susu Lembang.

Senada dengan Yana, Pelaksana Tugas (Plt) Bupati Bandung Barat, Hengky Kurniawan mengatakan kerjasama yang terjalin diharapkan akan meningkatkan PAD Kabupaten Bandung Barat. “Di sektor pariwisata, kami turun 60 persen, kami menyambut baik kerjasama bidang pariwisata ini,” kata Hengky.

Selain di bidang pariwisata, dia mengatakan pihaknya akan melakukan kerjasama di bidang pemasaran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). “Kami punya galeri Dekranasda yang ada di Ikea, sehingga kami mempersilahkan UMKM dari Kota Bandung untuk bisa dipasarkan di galeri Dekranasda yang ada di Ikea dan itu potensi omzetnya lumayan,” kata Hengky. ● **pur**

SETELAH ADA 300 SANKSI UNTUK PENCEMAR

Citarum Kini Berstatus Tercemar Ringan

BANDUNG (IM) - Kepala Dinas Lingkungan Hidup (LH) Jawa Barat, Prima Mayaningtyas, mengklaim capaian target program Citarum Harum sudah memiliki perkembangan. Saat ini, kata dia, kualitas air di sungai Citarum sudah memiliki status tercemar ringan, setelah bertahun-tahun berstatus tercemar berat.

“Citarum Harum itu kan indeks perkembangannya dari tercemar berat ke tercemar ringan, kami sudah berupaya maksimal mempertahankan indikasi ini, permasalahan dalam upaya konsisten ini adalah limbah domestik,” katanya, Kamis (16/6).

“Industri agak diam saat pandemi kemarin, jadi agak turun, sama industri tapi domestik masih ada. Tuhan ngasih alam untuk recovery itu bagus banget, jadi harus berani melakukan kapan kita stop, kapan kita running. Itu yang harus dikontrol. Jadi semua orang enggak boleh memaksakan semuanya untuk mengerjakan targetnya masing-masing,” kata dia.

Sebetulnya kita sudah melakukan pengawasan, kita su-

dah cari sumber pencemarnya di mana, bahkan kita kejar-kejaran, antara kita pengawas dengan obyek yang mencemarkan sungai Citarum,” tuturnya.

Ia menyebut, parameter yang tercatat olehnya, program Citarum Harum sudah bagus dan mengalami peningkatan. “Progresnya semua bagus di online monitoring sistem kita itu bagus beberapa parameter. Semua bagus, hanya mempertahankan dengan situasi orang yang sudah mulai aktif, ini sekarang kita lebih keras lagi berupaya,” katanya.

Secara akumulatif, pihaknya telah mengeluarkan sebanyak 300 sanksi kepada pelbagai pihak. “Udah 300 sanksi yang kami keluarkan, yang ada di Citarum, yang terbaru sekarang Citarum dan Cileungsi Bekasi. Itu akumulatif sejak 2015,” kata Prima. Sanksi, sambung dia, akan diberikan ketika yang bersangkutan telah melakukan kegiatan pemulihan. “Jelas kegiatan mereka mencemari lingkungan, kita memberhentikan kegiatannya sampai dia selesai melakukan pemulihan,” tuturnya. ● **pra**



IDN/ANTARA

INOVASI OLAHAN SAYUR MENJADI MI

Dua mahasiswa memilih sayur untuk pembuatan mi di Laboratorium Fakultas Pertanian, Universitas Jambi, Muarojambi, Jambi, Kamis (16/6). Universitas Jambi melalui Jurusan Teknologi Hasil Pertaniannya sejak 2017 rutin melakukan percobaan inovasi, di antaranya pembuatan mi tanpa pengawet dengan campuran ekstrak sayur guna meningkatkan nilai jual produk dan sekaligus upaya penciptaan produk yang lebih sehat.